

# Pertama, Sidang Ipb Digelar Terbuka

written by admin | 01/10/2015



**Institut** Pertanian Bogor membuat gebrakan baru dengan menggelar sidang paripurna Majelis Wali Amanat secara terbuka, Rabu (30/9/2015). Padahal, biasanya sidang paripurna dilakukan secara tertutup. Ketua MWA IPB, M.A. Chozin mengatakan IPB ingin membiasakan tradisi keterbukaan dan transparansi agar masyarakat mudah mengontrol apa yang sedang dikerjakan IPB.

“Sidang terbuka dihadiri oleh perwakilan dunia usaha, masyarakat, dan pemda. Dengan demikian, masyarakat tahu IPB sedang mengerjakan apa, anggaran kita berapa. Nantinya masyarakat bisa mengontrol apa yang kita kerjakan,” kata Chozin.

Dalam sambutannya, Chozin menyebut IPB perlu menggenjot pembangunan jejaring yang lebih luas. Dengan demikian ada kedekatan antara inovasi yang sudah dihasilkan dengan pihak luar. Sebab, selama ini masih sedikit hasil inovasi IPB yang dimanfaatkan dunia usaha.

Chozin menyayangkan sebagian besar industri di Indonesia belum tertarik untuk memanfaatkan riset perguruan tinggi. Padahal, di kalangan industri sendiri masih banyak yang belum memiliki divisi riset dan pengembangan. Risiko di bidang pertanian yang terlampau besar seringkali dijadikan alasan dunia industri.

Sementara itu, Rektor IPB Herry Suhardiyanto dalam laporannya mengatakan kinerja dari perspektif keuangan telah mencapai 80,09 persen dari target yang ditetapkan pada 2015. Tahun 2015 ini, lanjut Herry, IPB menerima dana APBN senilai Rp 100 miliar. Jumlah ini masih kurang dibandingkan target yang

mencapai Rp 267 miliar.

“Capaian penyerapan anggaran juga baru 37,45 persen. Hal ini terkait dengan proses penagihan oleh kontraktor yang memang baru 20 persen dari nilai kontrak secara keseluruhan,” kata Herry. Diakui Herry, hal terberat yang harus dikejar adalah pengembangan sistem informasi akademik, SDM, dan keuangan. Apalagi dengan kondisi anggaran yang terbatas. **(Deni)**